

ABSTRAK

FAKTOR RISIKO EXTRAUTERINE GROWTH RESTRICTION PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH

Puspita, Gatot Irawan Sarosa, Maria Mexitalia Setiawati

Departemen Ilmu Kesehatan Anak
Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro / RSUP Dr. Kariadi Semarang

Latar Belakang: EUGR (*Extrauterine Growth Restriction*) sering kali terjadi pada kelahiran prematur dan BBLSR (Bayi Berat Lahir Sangat Rendah), dengan faktor risiko gestasi, asfiksia, jenis nutrisi, infeksi, dan lama rawat. Tetapi, sejauh ini belum ada penelitian faktor risiko EUGR pada BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah).

Tujuan: Mengetahui faktor risiko gestasi, riwayat asfiksia, jenis nutrisi per oral, riwayat TPN (Total Parenteral Nutrisi), infeksi, dan lama rawat terhadap EUGR pada BBLR.

Metode: Desain penelitian ini studi kohort prospektif. Subyek merupakan 60 bayi lahir aterm atau preterm dengan berat 1500 – <2500 gram yang diikuti hingga 28 hari dan dilihat gestasi, riwayat asfiksia, jenis nutrisi per oral, riwayat TPN, infeksi, dan lama rawat. Analisis bivariat menggunakan uji *Chi square*, *Fisher exact test*, dan *Kruskal Wallis*, sementara analisis multivariat menggunakan regresi logistik (IK 95%).

Hasil: Terdapat 16 subyek EUGR (26,7%) dengan faktor risiko gestasi <37 minggu (OR 12,6; IK 95% 1,503–55,390; p 0,003), riwayat asfiksia (OR 5,889; IK 95% 3,318–11,000; p 0,00), riwayat TPN (OR 10,111; IK 95% 2,139–32,405; p 0,001), infeksi (OR 10,111; IK 95% 2,139–32,405; p 0,001), dan lama rawat ≥14 hari (OR 4,111; IK 95% 1,221–41,513; p 0,038). Jenis nutrisi per oral bukan faktor risiko EUGR. Gestasi, riwayat asfiksia, dan riwayat TPN secara bersamaan menyebabkan EUGR dengan probabilitas 74%.

Kesimpulan: Gestasi, riwayat asfiksia, riwayat TPN, infeksi, dan lama rawat inap merupakan faktor risiko EUGR pada BBLR. Analisis nutrisi pasien EUGR dapat dilakukan pada penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: EUGR, BBLR, gestasi, asfiksia, TPN, lama rawat